

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL RISK TOLERANCE TERHADAP
RETIREMENT SAVING BEHAVIOR MALALUI RETIREMENT SAVING INTENTION
(STUDI EMPIRIS PADA KARYAWAN PT AUTO 2000 CABANG PADANG)**

Havil Prastefana¹⁾, Yuhelmi²⁾
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: prastefanahavil@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pensiun merupakan salah satu masa yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu yang bekerja. Pada masa pensiun sebagian besar individu lebih banyak menghabiskan waktu dirumah tanpa dibebani dengan tanggung jawab yang mendorong terbentuknya sebuah rutinitas. Ketika hal tersebut terjadi banyak anggota masyarakat yang menghadapi masa usia pensiun dengan penuh keraguan dan ketakutan. Pada masa pensiun seseorang tidak akan menerima gaji sebesar yang mereka dapatkan ketika pada masa produktif, selain itu dimasa pensiun seseorang akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga untuk menikmati hidup. Pensiun bagi sebagian orang adalah masa untuk berkumpul dengan keluarga, mencari kenyamanan dan kebahagiaan di hari tua. Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah variabel yang dapat memengaruhi keinginan karyawan swasta untuk melakukan *retirement saving behavior*. [1]. masa pensiun harus dipersiapkan, karena kebahagiaan (wellbeing) dimasa pensiun sangat ditentukan oleh persiapan menghadapi masa pensiun itu sendiri. Di masa pensiun sumber pendapatan tetap yang diharapkan seseorang adalah dana pensiun, di Indonesia dana tersebut di alirkan melalui Taspen. Tunjangan pensiun yang diterima berkisar antara 50% sampai dengan 60% gaji pokok [1].

METODE

Metode yang diterapkan dalam menentukan jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti [2]. Berdasarkan perhitungan maka jumlah responden sampel adalah minimal sebanyak 200 orang. Karyawan PT. Auto 2000 Cabang Padang yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan sampel dengan metode *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel akan menggunakan pertimbangan dengan beberapa kriteriapenelitian untuk meningkatkan ketepatan sampel [3].Kriteria yang di gunakan,Individu yang tercatat sebagai karyawan PT. Auto 2000 Cabang Padang dan memiliki usia antara 23-40 tahun. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *Financial Literacy* dan *Financial Risk Tolerance* serta menjadi variabelterikatnya adalah *Retirement Saving Behavior* dan variabel *Retirement Saving Intention* sebagai variabel intervening. Penelitian ini

merupakan penelitian menggunakan data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku, R Square (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dinyatakan dalam persentase [4]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antara variabel ini dapat dilakukan dari hasil uji hipotesis analisis *direct* dan *indirect* :

Keterangan	Ori Sample	t- Statistic	P-value	Kesimpulan
Financial Literacy-> Retirement Saving Behavior	0.134	1.583	0.114	H ₁ Ditolak
Financial Risk Tolerance -> Retirement Saving behavior	0.099	0.827	0.409	H ₂ Ditolak
Retirement Saving Intention -> Retirement Saving Behavior	0,678	6.408	0.000	H ₃ Diterima
Financial Literacy -> Retirement Saving Intention	0.185	2.195	0.029	H ₄ Diterima
Financial Risk Tolerance -> Retirement Saving Intention	0.735	8.130	0.000	H ₅ Diterima
Financial Literacy->Retirement Saving Intention -> Retirement Saving Behavior	0.126	2.261	0.024	H ₆ Diterima

Financial Risk Tolerance-> Retirement Saving Intention -> Retirement Saving Behavior	0.498	4.207	0.000	H ₇ Diterima
--	-------	-------	-------	-------------------------

Pada Hipotesis pertama terlihat bahwa variabel financial literacy tidak berpengaruh terhadap *retirement saving behavior* sebesar 1.583. Nilai koefisien tersebut diperkuat dengan nilai *P-value* sebesar 0.114 (besar dari 0.05). Maka keputusannya adalah H₁ ditolak. Karena hasil dari hipotesis negatif pada variabel *financial literacy* terhadap *retirement saving behavior*. Hasil pengujian hipotesis kedua terlihat besarnya koefisien jalur yang terbentuk antara *financial risk tolerance* dengan *retirement saving behavior* adalah sebesar 0.827. Temuan tersebut secara statistik di buktikan dengan nilai *P-value* sebesar 0.409 (besar dari 0.05). Maka keputusannya adalah H₂ ditolak. Karena hasil dari hipotesis negatif pada variabel *financial risk tolerance* terhadap *retirement saving behavior*. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga terlihat koefisien jalur yang terbentuk antara *retirement saving intention* dengan *retirement saving behavior* adalah 6.408. Secara statistik temuan tersebut dibuktikan dengan nilai *P-value* sebesar 0.000 (kecil dari 0.05). Sehingga keputusannya adalah H₃ diterima. Pada tahapan pengujian hipotesis keempat terlihat besarnya koefisien jalur yang terbentuk antara *financial literacy* dengan *retirement saving intention* sebesar 2.195. Temuan tersebut diperkuat dengan nilai *P-value* sebesar 0.029 (kecil dari 0.05). Maka keputusannya adalah H₄ diterima sehingga dapat Hasil pengujian hipotesis kelima terlihat variabel *financial risk tolerance* memiliki pengaruh terhadap *retirement saving intention* sebesar 0.735. Secara statistik diperoleh nilai *P-value* sebesar 0.000 (kecil dari 0.05). Maka keputusannya adalah H₅ diterima sehingga dapat Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah 2.261. Nilai tersebut dibuktikan dengan nilai *P-value* sebesar 0.0024 (kecil dari 0.05). Maka keputusannya adalah H₆ diterima sehingga dapat disimpulkan *financial literacy* mampu memediasi hubungan antara *retirement saving intention* dengan *retirement saving behavior*. Hasil pengujian hipotesis ketujuh diperoleh koefisien jalur sebesar 4.207. Nilai tersebut dibuktikan dengan nilai *P-value* sebesar 0.000. (kecil dari 0.05). Maka keputusannya adalah H₇ diterima sehingga dapat disimpulkan *financial risk tolerance* memediasi hubungan antara *retirement saving intention* dengan *retirement saving behavior*.

KESIMPULAN

Financial literacy tidak berpengaruh terhadap *retirement saving behavior*, *financial risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap *retirement saving behavior*, *Retirement saving intention* berpengaruh terhadap *retirement saving behavior*, *financial literacy* berpengaruh terhadap *retirement saving intention*, *financial risk tolerance* berpengaruh terhadap

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handley, T. E., Lewin, T. J., Butterworth, P., & Kelly, B. J. (2021). Employment and retirement impacts on health and wellbeing among a sample of rural Australians. *BMC Public Health*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10876-9>
- [2] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- [3] Ghozali, I. Latan, H. (2012). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Universitas Diponegoro.
- [4] Hair, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). *Multivariate Data Analysis, New International Edition*. Pearson.